**PROPOSAL PENELITIAN**

**KONTRIBUSI PENGEMBANGAN PARIWISATA DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN RUMAH TANGGA DI DESA TONDOK BAKARU KECAMATAN MAMASA KABUPATEN MAMASA**

***CONTRIBUTION OF TOURISM DEVELOPMENT IN IMPROVING HOUSEHOLD ECONOMY IN TONDOK BAKARU VALLAGE, MAMASA DISTRICT, MAMASA REGENCY***

**HAGRIVAN**

**200109512004**

****

**INTERNASIONAL CLASS PROGRAM**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI**

**JURUSAN GEOGRAFI**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**TAHUN 2024**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **LATAR BELAKANG**

Pariwisata merupakan salah satu istilah yang digunakan pada aktivitas yang terjadi apabila seseorang melakukan perjalanan. Aktivitas dalam melakukan perjalanan meliputi banyak hal, mulai dari perencanaan, tempat yang akan dituj, tempat tinggal sementara, waktu kembali, dan pengalaman ataupun kenangan yang di dapat. Dalam dunia kepariwisataan terdapat berbagai istilah yang mempunyai pengertian yang hampir sama, seperti pariwisata, wisatawan, dan rekreasi. Semua itu memerlukan kecermatan untuk dapat membedakan istilah-istilah tersebut sehingga terlihat perbedaannya (Sutedjo & Murtini, 2023)

Berdasarkan UU No.9 Tahun 1990 di jelaskan bahwa pengertian Kawasan wisata adalah suatu Kawasan yang mempunyai luas tertentu yang di bangun dan di sediakan untuk kegiatan pariwisata. Namun perkembangan Kawasan pariwisata tentunya tidak tumbuh bgitu saja tanpa ada suatu usaha yang di lakukan, oleh karna itu dengan ketersediaan sarana dan prasarana sangat di butuhkan untuk pengembangan sektor ini dan agar dapat menjadi suatu sektor pariwisata andalan.

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor starategis yang harus di manfaatkan untuk pembangunan kepariwisataan sebagai bagian dari pembangunan nasional, yang bertujuan untuk memperluas kesempatan berusaha serta dapat membuka lapangan pekerjaan. Sejalan dengan pembangunan nasional, pembangunan kepariwisataan juga di laksanakan secarah menyeluruh yang dimana memiliki tujuan akhir untuk meningkatkan pendpatan masyarakat yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Jadi dengan adanya perkembangan pariwisata di suatu negara akan mendorong atau mempercepat pertumbuhan economy. Hal tersebut dikarenakan kegiatan pariwisata akan menciptakan permintaan baik segi konsumsi maupun investasi yang pada akhirnya ajkan menimbulkan kegitan produksi barang dan jasa. Selama berwisata wisatawan akan melakukan pembelian atau berbelanja, sehingga secara langsung menimbulkan permintaan (*tourism final demand*)pasar barang dan jasa. Selanjutnya final demand wisatawan secara tidak langsung menimbulkan permintaan terhadapa barang dan bahan baku (*investment devired demand*) untuk memproduksi guna memenuhi permintaan wisatwan akan barang dan jasa tersebut. Dalam usaha memenuhi permintaan wisatawan tersebut tentu di butuhkan investasi di bidang transportasi dan komunikasi, industry kerajinan, industry jasa, rumah makan, perhotelan, dan akomodasi lain-lain.

Menurut Fandeli (1995) pariwisata merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan wisata, termasuk pengusahaan obyek daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait di bidang tersebut. Dijelaskan pula bahwa wisata merupakan suatu kegiatan bepergian dari suatu tempat ke tempat yang lain di luar tempat tinggalnya, dengan maksud bukan untuk mencari nafka melainkan untuk menciptakan kesegaran fisik maupun psikis agar dapat berprestasi lagi.

Menurut hukum permintaan wisata, kulitas lingkungan merupakan bagian integral dari suguhan alamiah. Dengan demikian, pemeliharaan terhadap kualitas lingkungan merupakan syarat mutlak bagi daya tahan terhadaap kompetesi pemilihan tujuan wisata oleh wisatawan.

Kabupaten Mamasa merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi besar untuk mengembangkan pariwisata karena di Kabupaten Mamasa banyak memiliki potensi wilayah, seni budaya, maupun sejarah yang dapat di kembangkan menjadi daya Tarik objek wisata. Hal ini menandakan bahwa pengembangan wisata di Kabupaten Mamasa sangat di perlukan karena memiliki ciri tersendiri yang sangat menarik untuk di kunjungi. Pengembangan pariwisata di kabupaten mamasa saat ini telah menjadi salah satu fokus utama pemerintah daerah karena kabupaten mamasa merupakan tujuan destinasi wisata utama di provinsi Sulawesi barat (Sambolangi, 2018).

Kabupaten Mamasa yang terletak di Provinsi Sulawesi Barat juga memiliki keunikan pariwisata dan budaya sendiri. Keunikan tersebut merupakan daya Tarik pariwisata yang berupa wisata alam, seperti air terjun, hutan dan bukit. Wisata buatan seperti waterpark dan monument, wisata budaya seperti rumah adat tongkonan dan prasasti. Sedangkan wisata minat khusus, seperti pendakian gunung gandang dewata dan gunung mambulilling (Dinas Pariwisata Kabupaten Mamasa, 2012). Berdasarkan Perbup Mamasa nomor 27 tahun 2019 tentang perubahan atas peraturan bupati nomor 11 tahun 2017 tentang penetapan Kawasan desa wisata di kabupaten mamasa, telah menetapkan 10 desa yang tersebar diseluruh wilayah kabupaten mamasa sebagai desa wisata. Penetapan 10 desa wilayah ini dengan mempertimbangkan beberapa melalui enovasi-enovasi desa baik wisata yang berbasis seni, kerajinan tangan / souvenir. Desa wisata adalah sebuah Kawasan pedesahan yang memiliki beberapa karakteristik khusus untuk menjadi daerah tujuan wisata, dikawasan ini penduduknya meliliki pradisi dan budaya yang relative msih asli ( Zakaria, F., & Supriharjo R, 2014).

Penetapan desa wisata Tondok Bakaru yang telah di resmikan sejak tahun 2019 mendapatkan penghargaan sebagai 50 desa wisata terbaik tahun 2022 oleh kementrian parawisata dan ekonomi kreatif , hal ini di dukung oleh bertambahnya jumlah wisatawan yang trus mengalami peningkatan .Berdasarkan data dari badan pusat statistik dari kabupaten mamasa jumlah wisatawan yang berkunjung di kabupaten mamasa di tahun 2020 sebanyak 7,587 jiwa dan mengalami peningkatan secara pesat pada tahun 2020 yaitu sebanyak 18,200 jiwa. Hal inilah yang mendukung pengembangan desa wisata yang terus mengalami peningkatan yang mampu memberikan dampak terhadap parawisata di kabupaten mamasa dalam memperbanyak variasi produk berbasis sumber daya alam, dengan prinsip pelestarian lingkungan, dan partisipasi masyarakar yang merupakan strategi yang ditempu untuk meningkatkan pemanfaatan keunikan daerah dan mampu bersaing ditingkat regional dengan daerah lain (Medyawati, 2023).

Pengembangan desa wisata tondok bakaru yang saat ini terkenal dengan potensi yang dimilikinya seperti potensi wisata alam dan budaya mulai dari bentangan sawah yang mengelilingi desa tersebut di dukung dengan keindahan panorama alam saat berada di desa wisata tondok bakaru khusunya wisata alam denga hamparan sawah, trekking hujan tropis, serta pintu masuk taman nasional gandang dewata, hingga saat ini banyak pilihan destinasi wisata didesa tondok bakaru yang dapat di jelajahi, diantaranya objek wisata SAWO (Sawah dan orchid, objek wisata orchid, objek wisata chitol, objek wisata vila adelwes, objek wisata lantang mamase, objek wisata hutan pinus lenong (Kampung Natal), yang kesemuanya itu di gagas secara mandiri oleh masyarakat desa tondok bakaru, desa wisata alam hingga desa ini di resmikan menjadi desa wisata pada tahun 2019 membuat masyarakat setempat semakin mepunyai ruang dalam mengembangkan desa wisata tondok bakaru (Mulyana, 2022).

Berdasarkan hasil observasi awal penulis pada salah satu tempat wisata yang ada di Kabupaten Mamasa, Kecamatan Mamasa, tepatnya di Desa Tondok Bakaru terdapat beberapa permasalahan yang muncul, seperti, fasilitas yang belum memadai, terbatasnya sumber daya manusia, serta infrastruktur yang tidak memadai.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap “ KONTRIBUSI PENGEMBANGAN PARIWISATA DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN WARGA DI DESA TONDOK BAKARU KECAMATAN MAMASA KABUPATEN MAMASA”.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana aspek geografi berpengaruh terhadap pengembangan pariwisata di Desa Tondok Bakaru Kecamatan Mamasa Kabupaten Mamasa ?

2. Seberapa besar kontribusi pariwisata terhadap pendapatan economy masyarakat di Desa Tondok Bakaru Kecamatan Mamasa Kabupaten Mamasa.?

1. **Tujuan penelitian**

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini dapat di jabarkan sebagai berikut :

1. Untuk mengidentifikasi aspek geografi yang berpengaruh terhadap pengembangan pariwisata di Desa Tondok Bakaru Kecamatan Mamasa Kabupaten Mamasa.
2. Untuk mengetahui Seberapa besar kontribusi pariwisata terhadap pendapatan economy masyarakat di Desa Tondok Bakaru Kecamatan Mamasa Kabupaten Mamasa.
3. **Manfaat penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah di kemukakan, maka manfaat penelitian yang akan dituju dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu menjadi kajian yang

mendalam agar dapat dijadikan sebagai referensi terkait upaya pengembangan pariwisata sebagai salah satu penunjang perekonomian masyarakat.

2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberi pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya mengembangkan suatu wisata sebagai salah satu kemudahan untuk meningkatkan perekonomian.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. kemudian menarik kesimpulan menggunakan pendekatan dedukatif dimana penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif ini, peneliti dapat memperoleh data apa adanya atau sesuai dengan kejadian sebenarnya karena penelitian dengan metode ini akan mendeskripsikan keadaan yang akan diamati di lapangan dengan lebih spesifik, transparan dan mendalam.

Metode penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan makna dari suatu fenomena dalam konteks alamiahnya. Dalam penelitian kualitatif, peneliti mengumpulkan data yang berupa angka, teks, suara, gambar, atau data non angka lainnya, yang kemudian dianalisis dengan menggunakan pendekatan induktif. Artinya, penelitian kualitatif tidak berfokus pada pengujian hipotesis, melainkan tertuju pada pengembangan pemahaman mendalam tentang konteks dan dinamika suatu fenomena (Fatur Niam, 2024)

Penelitian ini mengutamakan hubungan secara langsung antara peneliti dengan hal yang akan di teliti serta membantu pembaca mengetahui apa yang terjadi di lingkungan dibawah pengamatan, seperti aktivitas/peristiwa yang terjadi pada penelitian.

1. **Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tondok Bakaru Kecamatan Mamasa Kabupaten Mamasa. Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan karena lokasi tersebut merupakan salah satu daerah pariwisata yang ada di Kabupaten Mamasa.

1. **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian sebagai informan, yang berarti orang pada suatu penelitian yang dijadikan sebagai sumber informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Penentuan informan dilakukan secara sengaja dengan mempertimbangkan bahwa yang bersangkutan mempunyai pengetahuan serta mampu memberikan keterangan yang berkenan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini jumlah informan yang di pilih sebanyak 15 orang yang terdiri dari pemerintah daerah, pengelolah pariwisata, dan pengunjung/wisatawan Desa Tondok Bakaru.

1. **Prosedur Penelitian**

prosedur penelitian yang akan diterapkan dalam penelitian ini diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan, yang dimana meliputi kegiatan kajian literatur seputar penelitian yang akan di lakukan, kemudian observasi awal di sekitar lokasi penelitian, hingga persiapan alat dan bahan yang akan di gunakan dalam penelitian.
2. Tahap Pengumpulan Data, yaitu tahap mengumpulkan data-data yang akan digunakan dalam penelitian:
3. Data primer, yaitu data identitas responden dan besar pendapatan.
4. Data sekunder, yaitu data jumlah penduduk, letak dan keadaan geografis lokasi penelitian dan kondisi sosial ekonomi penduduk.
5. Tahap Pengolahan dan Analisis Data, yaitu melakukan pengolahan dan analisis terhadap data primer maupun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini.
6. **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam peneltian ini untuk mengumpulkan informasi sesuai dengan rumusan masalah, maka teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari fokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta. Observasi dilakukan dengan cara melihat langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi atau keadaan dan gambaran umum lokasi penelitian (Nasution, 2023).

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data yang lakukan melalui kegiatan komunikasi lisan dalam bentuk terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur. Wawancara yang terstruktur merupakan bentuk wawancara yang sudah oleh sejumlah pertanyaan yang ketat. Wawancara semi terstruktur, meskipun wawancara sudah diarahkan oleh sejumlah daftar pertanyaan juga tidak menutup kemungkinan untuk memunculkan pertanyaan-pertanyaan yang baru. Sedangkan wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang tidak memiliki pertanyaan yang yang Sudha di tentukan sebelumnya, sehingga memungkinkan untuk dialog yang spontan dan fleksibel (Subagyo, 2023).

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data yang dapat memberikan informasi terhadap objek penelitian terutama dokumen yang berkaitan dengan fokus masalah yang akan diteliti, seperti dokumen berupa catatan penting, naskah,foto, atau dokumen-dokumen lain yang dapat menunjang (Saleh, 2017)

1. **Instrument Penelitian**

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur suatu objek atau mengumpulkan data dari suatu variable. Suatu instrument dikatakan baik apabila valid dan reliable. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. **Analisis Data**

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif.

Analaisis data kualitatif adalah proses memilih, memilah, dan mengorganisasikan data yang terkumpul dilapangan seperti hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, sehingga diperoleh pemaham yang mendalam, unik, bermakna, dan temuan baru yang bersifat deskriptif, kategorisasi dan atau pola-pola hubungan antar kategori dari objek yang diteliti. Hasil analisis selanjutnya kemudian dapat dideskripsikan dalam bentuk narasi yang singkat dan jelas (Nasution, 2023)

Selanjutnya menggunakan analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, dengan tiga jenis kegiatan, yakni : reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai sesuatu yang saling menjalin pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang bersamaan (Mulyana, 2022).

Reduksi data sebagai alur yang pertama, merupakan kegiatan pemilihan, pemilahan, penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang berasal dari lapangan. Reduksi data berlangsung selama proses penelitian sampai tersusunnya laporan akhir penelitian. Sejak tahap imi Analisa data sudah di laksanakan karena reduksi data juga merupakan bagian yang tak terpisahkan dari analisis data.

Alur kedua adalah yang merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dalam teks naratif. Penyusun informasi tersebut dilakukan secara sistematis dalam bentuk tema-tema pembahasan sehingga mudah di pahami makna yang terkandung di dalamnya.

Alur ketiga adalah menarik kesimpulan atau verifikasi dari semua kumpulan makna setiap kategori, peneliti berusaha mencari makna esensial dari setiap tema yang di sajikan dalam teks naratif yang berupa fokus penelitian. Selanjutnya ditarik kesimpulan untuk masing-masing fokus tersebut, tetapi dalam suatu kerangka ang sifatrnya konprehensif.

Ilustrasi dari prosedur diatas adalah pertama, peneliti mengadakan pengumpulan data dilapangan dengan menggunakan pedoman yang sudah disiapkan sebelumnya. Pada saat itulah dilakukan pencatatan dan tanya jawab dengan informan. Dari informasi yang diterima tersebut seringkali memunculkan pertanyaan pertanyaan baru, pada saat wawancara berlangsung.

Setelah data di acak, diperdalam dan di uji kebenarannya selanjutnya di cari maknanya berdasarkan kajian kritik yang digunakan, dengan cara pemilihan, pemilahan, dan penganalisaan data. Hasil dan temuan-temuan selama pelaksanaan penelitian berlangsung penting diuji validitas dan kehandalannya, untuk membuktikan bahwa hasil penelitian sesuai dengan fakta dan realita yang ada uji kepercayaan data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekutan dalam penelitian, diskusi dengan sejawat.

.